

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹

Strauss menyatakan bahwa yang dimaksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan nonstatistik (matematika) khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara alamiah.²

¹Moleong, L.J., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: penerbit Alfabeta Bandung 2012) hlm. 5

²Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, AR-Ruzz Media: Sleman Yogyakarta, hal.15

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Creswell menyatakan bahwa studi kasus yaitu suatu model yang menekankan pada pengembangan dari suatu sistem yang terbatas pada satu atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai pendekatan yang diharapkan nantinya dapat membawa hasil yang terbaik. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh, dan mendalam. Dengan kata lain, kasus yang diteliti harus dipandang sebagai objek yang berbeda dengan penelitian pada umumnya.³

Dengan demikian, untuk memahami kesejahteraan subjektif pada pasangan menikah yang belum mempunyai keturunan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan mengacu pada permasalahan pada pasangan suami istri yang belum mempunyai keturunan merupakan tema yang secara menyeluruh terjadi pada beberapa orang, terbatas dan tidak semua orang mengalami hal itu. Sehingga untuk menjawab pertanyaan tersebut diperlukan penggalian data yang menyeluruh, utuh, mendalam dan melibatkan beberapa sumber informasi.

2. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan memilih lokasi penelitian wilayah Tulungagung.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.113

Seluruh subyek tinggal bersama keluarganya masing-masing, sehingga sangat tidak mungkin memfokuskan lokasi penelitian pada satu tempat tertentu. Lokasi penelitian yang diambil peneliti yaitu Desa Sumberbendo, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴ Sebagaimana menurut Sugiyono, peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data, memaparkan interpretasi data, dan membuat kesimpulan penelitian.⁵

Peran peneliti dalam proses penelitian ini, peneliti akan menentukan secara langsung responden yang menjadi subjek penelitian, kemudian membangun raport, melakukan wawancara, observasi dan penggalan data. Peneliti disini berperan sebagai terlibat secara penuh dalam proses wawancara.

4. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian kualitatif itu sangat penting, sumber data itu merupakan responden atau subjek dalam penelitian, oleh karena itu perlu kita memahami makna dari data.

Menurut Herdiansyah “data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal: 59.

⁵*Ibid*, hal: 60

dipertanggung jawabkan dan diperoleh dari suatu metode atau instrumen pengumpul data”.⁶ Jadi data merupakan suatu hal yang amat penting dalam penelitian. Seluruh proses dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data valid yang kemudian dikaji lebih lanjut untuk menguji suatu teori atau membangun teori yang baru.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif sehingga data yang diperoleh juga bersifat kualitatif. Sebagaimana menurut Herdiansyah data kualitatif meliputi kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai (*value*) tertentu.⁷ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana subjek diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁸

1. Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Purpose sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan sumber data dan pertimbangan tertentu.⁹ Subjek penelitian memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pasangan suami istri.
- b. Mengalami infertil atau belum mempunyai keturunan.

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal: 8.

⁷*Ibid.*, hal: 10.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.172

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), Hal. 300

- c. Menikah minimal 5 tahun pernikahan.
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian yang dinyatakan dengan inform concent.

2. Informan Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan bagi peneliti untuk membantu agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Informan dibagi menjadi 2 yaitu informan tahu dan informan pelaku. Informan tahu adalah informan yang hanya mengetahui tentang subjek secara umum, sedangkan informan pelaku adalah informan yang merasakan dampak dari perilaku tersebut. Jumlah informan penelitian ini ditentukan sesuai kebutuhan, Selain dipilih berdasarkan keterkaitan dengan subjek penelitian, pemilihan informan juga didasarkan pada pemahaman mereka terhadap permasalahan atau fokus penelitian.¹⁰

Informan tahu dalam penelitian ini adalah teman dekat subjek dan orangtua subjek serta tetangga subjek. Informan juga sering menemani subjek dalam melakukan beberapa aktifitasnya. Informan pelaku dalam penelitian ini yaitu subjek dalam penelitian.

¹⁰Moleong, *ibid*, hal: 132

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengambilan data adalah komponen yang sangat penting. Untuk mendapatkan data yang reliabel, beberapa teknik penggalan data akan digunakan dalam penelitian ini.

a). Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu¹¹.

Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba Dalam Moleong antara lain: Mengkonstruksi mengenai orang kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota¹².

Metode wawancara yang dipakai pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, menurut Lexi J Moleong wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang

¹¹Moleong, L. J., *Metodologi penelitian kualitatif...*, hlm.186

¹²*Ibid*, hlm.186

menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi.

Adapun peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada subjek. Peneliti dengan subjek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

b). Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pendapat yang sama, juga dikatakan oleh Sukandarrumidi yang mengatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki¹³. Menurut Poerwandari bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut, observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.¹⁴

Macam-macam observasi:

¹³Sukandarrumidi, , *Metodologi Penelitian Petunjuk...*, hlm.69

¹⁴Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktik, ...* hal. 143

- a. Observasi partisipan: observasi yang paling komprehensif dari semua tipe strategi penelitian. Dengan observasi penelitian ini, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang fenomena (perilaku atau peristiwa) yang terjadi dilapangan.
- b. Non partisipan: seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung ke dalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung, melainkan dengan menggunakan media tertentu (misalnya elektronik).
- c. Partisipasi pasif: para pengamat yang terlibat di dalam partisipasi hadir pada saat tampilan tindakan, tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang-orang lain pada ukuran tertentu.
- d. Partisipasi moderat: terjadi bila ahli etnografi berusaha memelihara suatu keseimbangan antara menjadi orang dalam dan orang luar, antara partisipasi dan pengamat.
- e. Partisipasi Aktif: partisipan aktif berusaha melakukan apa yang dilakukan orang lain berdasarkan peraturan atau perilaku kultural.
- f. Partisipasi lengkap: teknik yang dikaji dengan langkah-langkah dari non partisipasi sampai partisipasi lengkap.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas dengan tema pasangan suami istri yang belum mempunyai keturunan, peneliti disini menggunakan observasi partisipan karena peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih dalam

¹⁵Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal..... 163

tentang peristiwa yang terjadi dilapangan tentang kesejahteraan pada pasangan suami istri yang belum mempunyai keturunan.

Penulis menggunakan metode pencatatan *behavioral checklist*. *Behavioral checklist* atau biasa disebut *checklist*, merupakan metode pencatatan observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda *check* (√) jika perilaku yang diobservasikan muncul. Begitu perilaku yang diobservasi, dimunculkan oleh *observee*, maka *observer* langsung memberikan tanda *check* (√) pada kolom perilaku yang dimunculkan tersebut.¹⁶ Obyek dalam pengamatan ini adalah pasangan suami-istri yang infertil atau belum mempunyai keturunan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi dilokasi penelitian.

c). Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara.¹⁷

Adapun data dokumen yang menjadi bahan pendukung adalah hasil pemeriksaan dari pasangan menikah yang belum mempunyai keturunan, untuk mencari data mengenai Kesejahteraan subjektif pada pasangan menikah yang belum mempunyai keturunan.

¹⁶ Haris Herdiansyah,.... hlm.169

¹⁷*Ibid*, hal: 179

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁸

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*), kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan penyederhanaan pada data untuk memudahkan melakukan pengumpulan data.
2. Paparan data (*data display*), sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, paparan data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verfiying*), penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data, simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

¹⁸Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktik*,..... hal. 209

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.¹⁹

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah Kesejahteraan subjektif pada pasangan suami istri yang mengalami infertilitas. Rangkuman catatan lapangan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan. Untuk mempermudah melihat hasil rangkuman, maka dibuat kerangka pikir. Dalam pola bentuk kerangka tersebut dapat dilihat gambaran seluruhnya atas bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Atas dasar pola yang tampak pada display data maka dapat ditarik kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini bahwa proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Oleh karena itu kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat sangat tentatif atau kabur. Agar kesimpulan lebih “grounded” maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian.

¹⁹*Ibid*,hal.210

7. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan betul-betul akurat dan dipercaya.

1. Teknik Triangulasi, yakni sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini digunakan peneliti untuk meneliti kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.²⁰
2. *Transferabilitas* (daya transfer). Membantu pembaca untuk melihat kemungkinan menerapkan hasil penelitian ini dalam situasi lain yang mirip. Untuk menunjang transferabilitas penelitian ini, dilakuakn deskripsi yang mendetail supaya pembaca memiliki banyak peluang atau kemungkinan untuk mentransfer temuan penelitian pada situasi lain yang mirip.²¹
3. *Dependabilitas* (daya konsistensi). Dengan ini, pembaca dapat yakin bahwa peneltian yang dilakukan adalah konsisten dan bisa diulang pada subjek yang sama/mirip, dalam konteks yang sama/mirip, dan

²⁰Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.178.

²¹*Ibid*, hal. 93

dengan hasil yang sama/mirip. Untuk menunjang dependabilitas penelitian ini dilakukan audit eksternal, yaitu mengajak atau auditor yang memahami metode penelitian kualitatif untuk memeriksa proses dan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, auditor peneliti adalah dosen pembimbing.²²

8. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong dalam Langkah langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:²³

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini peneliti memulai dengan proses pengajuan judul penelitian kepada Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, pada tahapan ini judul yang diajukan oleh peneliti diseleksi oleh Ketua Jurusan dan kemudian mendapatkan persetujuan. Tahap selanjutnya peneliti mengajukan proposal penelitian dengan judul penelitian yang telah disetujui untuk kemudian peneliti melaksanakan ujian dan seminar proposal bersama penguji dan Ketua Jurusan. Selanjutnya yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung proses penelitian, diantaranya yaitu: surat ijin penelitian, rancangan pedoman observasi dan wawancara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

²²*Ibid* Hal: 94

²³ Asep Suryana, *tahap-tahapan penelitian kualitatif* mata kuliah analisis data kualitatif, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2007, hal: 1

Setelah mendapatkan data dan informasi Subyek, selanjutnya peneliti akan memasuki lapangan demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Pada saat proses dilapangan peneliti berusaha menjalin keakraban dengan baik terhadap responden dalam berbagai aktivitas, agar terbangun rapport dan peneliti bisa diterima dengan baik dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah melakukan pengamatan secara mendalam, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti akan terus melakukan pengumpulan data sebanyak mungkin sampai data yang dibutuhkan peneliti terpenuhi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data menjadi tahapan terakhir dalam proses penelitian ini, tahap ini dimulai ketika semua data yang dibutuhkan terkumpul. Tahap ini dimulai dengan memilah-milah data yang telah terkumpul sesuai dengan kategorisasi yang telah disusun. Kemudian data-data dianalisis dan diinterpretasi agar temuan dapat diinformasikan dengan baik kepada pembaca.

Terakhir, hasil analisis data kemudian dikembangkan menjadi paparan analisis pada skripsi dengan bahasa yang sistematis dan komunikatif.